

ABSTRAK

ANALISIS WACANA POLITIK DALAM PROGRAM MATA NAJWA “TIGA BACAPRES BICARA GAGASAN” DI KANAL YOUTUBE NAJWA SHIHAB

Caswati
200710151
[caswatisutarjo@gmail.com](mailto:cawatisutarjo@gmail.com)

Pada 19 September 2023, Mata Najwa mengangkat tema Tiga Bacapres Bicara Gagasan disaat tahun-tahun politik menuju Pilpres 2024. Mata Najwa membahas mengenai gagasan ketiga Bacapres sebagai ajang unjuk gigi, siapa yang paling tangkas dan dapat diterima gagasannya oleh masyarakat. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk. Dibagian pertama akan ada *spill* gagasan dengan durasi waktu 10 menit, Dilanjutkan sesi kedua di mana Najwa Shihab sebagai pemandu sekaligus pemangku acara akan berdialog dengan ketiga Bacapres sesuai sesi-nya serta mengulik isu hangat dan dalam perbincangan tersebut Najwa Shihab akan memberikan kesempatan untuk para *audience* yang hadir di Graha Sabha untuk membantu menentukan topik yang akan dibahas. Lalu dilanjut dengan sesi terakhir yaitu tanya jawab. Pembentukan wacana menunjukkan pendefinisian dan penempatan posisi yang dilakukan dalam program Mata Najwa terhadap partisipan produksi wacana. Mata Najwa memposisikan Najwa Shihab sebagai pihak yang dominan dan dapat diterima publik sebagai kebenaran. Dengan memadukan analisis teks, kognisi sosial dan konteks sosial, peneliti menemukan wacana politik yang dibangun oleh ketiga bacapres untuk menghadirkan forum diskusi Bersama *audience* sebagai awalan dari gagasan utama, visi dan misi ketiga bacapres sebelum masuk ke masa kampanye.

Kata kunci: Analisis Wacana Politik, Gagasan Tiga Bacapres, Mata Najwa, Najwa Shihab

ABSTRACT

Caswati
200710151
[caswatisutarjo@gmail.com](mailto:cawatisutarjo@gmail.com)

On September 19 2023, Mata Najwa raised the theme Three Bacapres Talking About Ideas during the political years leading up to the 2024 Presidential Election. Mata Najwa discussed the ideas of the three Bacapres as a place to show off, who is the most agile and whose ideas can be accepted by the public. This research uses Teun A. Van Dijk's critical discourse analysis technique. In the first part there will be a spill of ideas with a duration of 10 minutes. Followed by the second session where Najwa Shihab as the guide and organizer of the event will have a dialogue with the three Bacapres according to the session and explore hot issues and in this conversation Najwa Shihab will provide an opportunity for the audience who present at Graha Sabha to help determine the topics to be discussed. Then continued with the final session, namely question and answer. Discourse formation shows the definition and placement of positions carried out in the Mata Najwa program towards participants in discourse production. Mata Najwa positions Najwa Shihab as the dominant party and can be accepted by the public as the truth. By combining text analysis, social cognition and social context, researchers discovered the political discourse built by the three presidential candidates to present a discussion forum with the audience as a starting point for the main ideas, vision and mission of the three presidential candidates before entering the campaign period.

Keywords: Political Discourse Analysis, Ideas of the Three Presidential Candidates, Mata Najwa, Najwa Shihab